

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyو. 2010. Metode Penelitian. Jakarta : Penaku
- Di Kota Medan, M. B. T. (2015). ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya. *Anthropos*, 1(2), 167-174.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Gultom, D. (2021). Perkawinan Marpariban Dalam Masyarakat Batak Toba dan Perspektif Hukum Kanonik Gereja Katolik. *Aggiornamento: Jurnal Filsafat-Teologi Kontekstual*, 2(2), 69-80.
- Hutabarat, D. T. H., SH, M., SH, M., & SH, M. (2022). *Pengelabuhan hukum perkawinan beda agama*. CV. Azka Pustaka.
- Hutagaol, F. W., & Nurussa'adah, E. (2021). Etnografi Komunikasi Tradisi Pariban Dalam Pernikahan Adat Suku Batak Toba. *Verba Vitae Unwira*, 2(2), 141-156.
- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kombongkila, G. R. (2021). Perkawinan Marpariban dalam Masyarakat Batak Toba dan Halangan Nikah dalam Kanon 1091. *Aggiornamento*, 2(02), 68-79.
- Konferensi Waligereja Indonesia.(2004). *Kitab Hukum Kanonik (Codex Lurix Canonici)*: Edisi Resmi Bahasa Indonesia, Jakarta:Konferensi Waligereja Indonesia.

Napitupulu, R. O., & Laksana, A. T. PERNIKAHAN MASYARAKAT BATAK TOBA DI KOTA KEDIRI PADA TAHUN 1990–2000.

Nasution, H. (2023). PRAKTIK MENIKAH DENGAN ANAK PAMAN (BORU TULANG) PADA MASYARAKAT BATAK SIMALUNGUN PERSPEKTIF MADZHAB SYAFI'I (Studi Kasus Desa Tinokkah, Kec, Sipispis). *Jurnal Landraad*, 2(2), 101-113.

Pribadi, P.S.M.(2025). Keabsahan Perkawinan Berdasarkan Konsep Marpariban dalam Perspektif Hukum Adat Batak Toba.

Santana, S.K.(2010). Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Saragih, M.R. (2021). Persepsi Masyarakat Batak Terhadap Perkawinan Marpariban di Tengah Arus Modernisasi. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 9(2), 77-92

Sembiring, D. (2018). *Sanksi Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba Yang Dilakukan di Kota Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY).

Siahaan, E.,&Tandyonomanu, D.D.(2022).Masaor Paradotan Pada Pernikahan Pariban Suku Batak Toba Di Kota Surabaya. *The Commercium*, 5(2), 138-156.

Simanjuntak, I. G., Angela, S., & Syailendra, M. R. (2023). Tinjauan Terhadap Perkawinan Dalam Hukum Adat Batak Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. *VERITAS*, 9(1), 15-26.

Simbolon, G. S., & Pasaribu, P. (2024). STATUS SOSIAL ANAK YANG DIANGKAT (DI AIN) KARENA PERKAWINAN PADA ETNIK BATAK TOBA DI DESA DOLOK TOLONG KABUPATEN DAIRI. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(3), 931-945.

Simbolon, E. E., Aprilianti, & Rusmawati, D.E. (2017). Peranan Dalihan Natolu Dalam Hukum Perkawinan Adat Batak Toba. *Pactum Law Journal*, 1(1), 42-51.

Sitanggang, M. P. (2019). Perkawinan dengan pariban pada suku Batak Toba di kota Jambi. *Jom Fisip*, 6(1), 1-14.

Tambunan, E.M. (2023). Tradisi dan Konteks Sosial dalam Larangan Kawin Pariban di Kalangan Batak Toba. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*. 15 (1), 102-118.

Wea, D. (2022). Perkawinan Dalam Pandangan Gereja Katolik. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 25-356.

Sumber Tambahan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi. (2021). *Data Agregat Semester 1 Tahun 2021*.

Artikel

Amoeba. (n.d.). Larangan Perkawinan Semarga Induk Dihapuskan

Batak Web. (n.d.). Perkawinan Marpariban dalam Tradisi Batak Toba.

Modernitas Junar. (2008). Perkawinan Pariban Ditinjau Dari Halangan Nikah Dalam Hukum Perkawinan Katolik.

Forum Batak. (2017, Maret). 4 Alasan Menolak Pariban

Nababan, A.O., Lumban Tobing, B., Siregar, I.T.T., Waruwu, J., & Nainggolan, R.Y. (n.d.). Penjabaran Mengenai Pernikahan Marpariban Dari Sudut Pandang Alkitab.

Paboaboa. (2023). Jejak Tradisi Perkawinan Marpariban Kandung Di Tanah Batak.

Pastor Postinus Gulo, OSC. (2023, April 9). Penjelasan Tentang Pariban Dalam Gereja Katolik (Status X).

PNKB Inside. (n.d.) Pandangan Terhadap Perkawinan Pariban.

Pustaha Batak Toba. (2010). Perkawinan Yang Berpariban.

Pustaha Batak Toba. (n.d.). Tradisi Perkawinan Marpariban

